



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bermuatan Qur'aini Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah

Siti Nuraisyah¹, Reny Safita², Dwi Gusfarenie³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 13 Maret 2022, Disetujui: 20 Mei 2022, Dipublikasikan: 30 Juli 2022

Korespondensi: sn032469@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendesain LKS untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan LKS Biologi berbasis qur'ani pada materi Pencemaran Lingkungan, untuk mengetahui hasil evaluasi peserta didik setelah menggunakan LKS berbasis qur'ani. Pengembangan bahan ajar berupa LKS berbasis qur'ani pada materi pencemaran lingkungan ini untuk kelas VII MTS N 8 Batang Hari yang mayoritas peserta didiknya beragama Islam. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari tahap Analisis (*Analysis*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Nilai kevalidan oleh dosen ahli materi yaitu 3,29% dengan kriteria "Baik", dosen ahli bahasa yaitu 4,08% kriteria "Baik", dosen ahli konten al-qur'an yaitu 4,33% kriteria "Sangat Baik", dan dosen ahli media yaitu 4,05% kriteria "Baik". Respon dan hasil evaluasi peserta didik terhadap LKS berbasis qur'ani ini telah mencapai 4,35% yaitu "sangat baik" dan data dari respon guru terhadap LKS mencapai "4,55% yaitu dengan kriteria "Sangat Bagus". Setelah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS berbasis Qur'ani sangat layak dan praktis untuk digunakan. Peserta didik juga memberikan respon Sangat Bagus dan evaluasi hasil belajar siswa kelas VII di Mts N 8 Batang Hari telah mencapai nilai standar yang telah ditentukan.

Kata kunci : Desain LKS berbasis Qur'ani, kelayakan, kepraktisan dan evaluasi belajar

ABSTRACT

This study aims to design worksheets to determine the feasibility and practicality of quran-based biology worksheets on environmental pollution material, to determine the evaluation results of students after using quran-based worksheets. The development of teaching materials in the form of quranic based worksheets on environmental pollution material is for class VII MTS N 8 Batang Hari, where the majority of students are Muslim. The methodology in this study uses the ADDIE model research and development method which consists of the Analysis stage, the Design stage, the Development stage, the Implementation stage, and the Evaluation stage. The value of validity by material expert lecturers is 3.29% with "Good" criteria, language expert lecturers are 4.08% "Good" criteria, Al-qur'an content expert lecturers are 4.33% "Very Good" criteria, and media expert lecturers, namely 4.05% "Good" criteria. The response and evaluation results of students

towards quranic based worksheets had reached 4.35% which was "very good" and the data from the teacher's response to the student worksheets reached "4.55% with the criteria" Very Good ". After analyzing it, it can be concluded that the Qur'an-based LKS teaching materials are very feasible and practical to use. Students also gave a very good response and evaluated the learning outcomes of class VII students at Mts N 8 Batang Hari that had reached a predetermined standard value.

Keywords: Qur'an-based worksheets design, feasibility, practicality and learning evaluation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun peserta didik. Pada gilirannya manusia hasil Pendidikan itu menjadi sumber daya pembangunan. Karena itu, pendidik dalam melaksanakan tugasnya diharapkan tidak membuat kesalahan-kesalahan mendidik. Sebab kesalahan pendidik bisa berakibat fatal karena sasaran Pendidikan adalah manusia (Tirtaharadja, 2012).

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi interaktif antara guru dan peserta didik. Dalam proses komunikasi yang terkadang suka mengalami hambatan, dibutuhkan media sebagai perantara untuk menjembatani komunikasi antara guru dan peserta didik. Pada hakikatnya penggunaan media bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif dan bermakna bagi peserta didik (Aripin, 2018).

Kurikulum 2013 yang diterapkan mulai Tahun Ajaran 2013/2014 merupakan kurikulum berbasis kompetensi, dengan beberapa pendekatan yakni pendekatan saintifik, pendekatan *discovery*, pendekatan *problem based learning*, dan lain sebagainya. Adanya pengembangan kurikulum 2013 kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat. Masyarakatnya memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain maupun bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa lain dalam persatuan global.

Hal tersebut selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; sehat, mandiri, dan percaya diri; toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab (Anonim, 2013).

Tujuan pendidikan sendiri pada dasarnya ingin mencerdaskan siswa supaya dapat mensejahterakan hidupnya sendiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."(UU RI, 2003). Senada dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan biologi adalah mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah dan kepekaan nalar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa MTs secara umum beragama Islam dan memiliki pengetahuan dan pemahaman keislaman yang lebih banyak dibandingkan siswa sekolah menengah pertama (SMP). Oleh karena itu, siswa MTs perlu mendapatkan pengetahuan tentang ilmu tersebut dalam konteks keislaman dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pegintegrasian

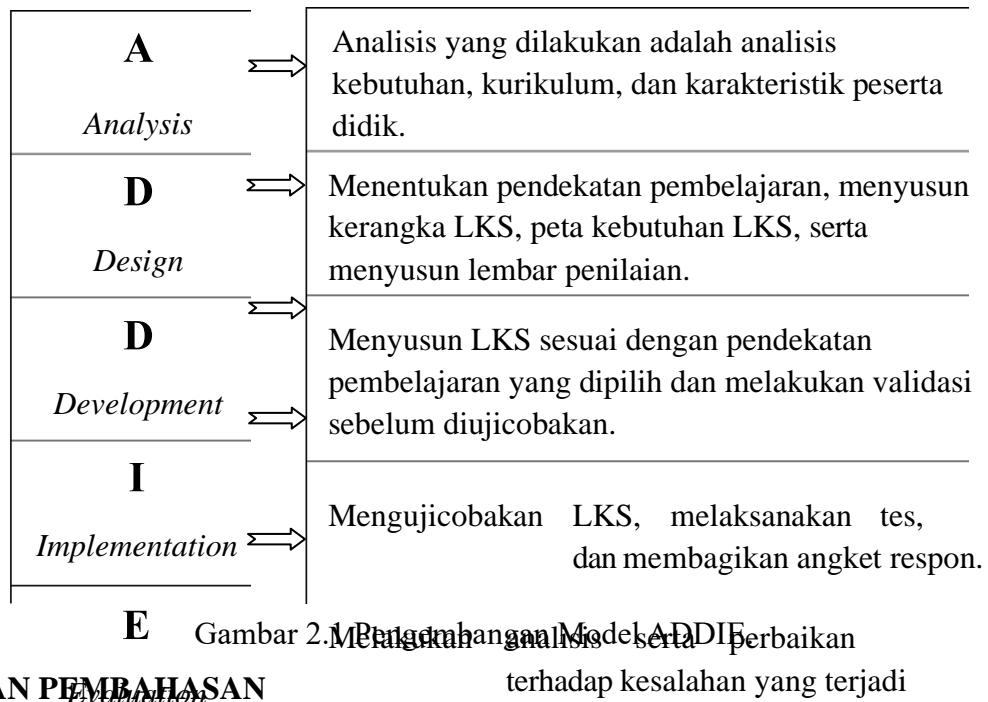
sesuatu yang berbasis Qur'ani maupun nilai-nilai keislaman ini dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTs merupakan bentuk aplikasi kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomor (1) menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (Anonim,2013). Berdasarkan observasi penelitian pada tanggal Januari 2020 di MTsN 8 Batang Hari, dalam pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan metode, strategi maupun cara guru menyampaikan materi pembelajaran sudah bervariasi, tetapi peneliti melihat di sekolah tersebut masih belum mengaitkan materi yang diajarkan dengan Al-Qur'an. Demikian juga materi IPA Biologi dengan keislaman masih menonjolkan pada aspek kemampuan intelektual belaka (*cognitive*). Hal ini belum sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan yang diajarkan Al-Qur'an yang mengajarkan keseimbangan dalam segala hal (Noor, 2010).

Salah satu bentuk media pembelajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada umumnya LKS yang digunakan saat ini untuk evaluasi belajar siswa memiliki tipe soal yang kurang variatif, dan soal evaluasi yang digunakan yaitu berupa pilihan ganda, sehingga kurang memicu siswa untuk aktif berfikir kritis. Padahal LKS bukan hanya sekedar alat bantu untuk pembelajaran, tetapi LKS juga dapat menjadi pemicu dalam penemuan konsep. Selain itu peserta didik juga tidak bisa menghubungkan antara materi yang diperoleh dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga apabila diberi pertanyaan tentang kaitan pembelajaran dengan Al-Qur'an siswa menjadi bingung dan kesulitan dalam memecahkannya. Pembelajaran IPA Biologi berbasis Qur'ani dapat terselenggara dengan baik jika bahan ajar yang digunakan bisa memuat materi keislaman kontekstual dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa (Suyanti, 2010).

Permasalahan diatas peneliti mencoba menawarkan solusi dengan mengembangkan LKS. Media berupa LKS dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an, sehingga bisa mengembangkan potensi siswa menjadi mandiri. Keterbaruan pengembangan produk berupa LKS yaitu dapat menyajikan materi secara lengkap, dalam bentuk menarik, terdapat ayat-ayat Al-Qur'an, dan dilengkapi dengan gambar. LKS yang dikembangkan peneliti berbasis Qur'ani sebagai sumber belajar yang dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk bisa mengaitkan materi dengan Al-Qur'an, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

2. METODE

Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan model yang sederhana, memiliki 5 tahapan yang saling berkaitan dan terstruktur. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung. Model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari adalah model ADDIE. Model ini, sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu (*A*)nalysis, (*D*)esign, (*D*)evelopment, (*I*)mplementation, dan (*E*)valuation (Branch, 2009). Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya dapat di perlihatkan pada Gambar berikut.



Gambar 2. Pengembangan Model ADDIE terhadap kesalahan yang terjadi selama pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan ini berupa (1) sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Qur’ani untuk Madrasah Tsanawiyah (2) penilaian materi, bahasa, desain dan konten Al-qur’an oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli konten Al-qur’an guru serta tanggapan yang didapat dari peserta Didik pada saat ujicoba (3) hasil belajar peserta Didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Qur’ani pada materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negri 8 Batang Hari.

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada Hasil penelitian, diperoleh LKS berbasis qur’ani berdasarkan model ADDIE dengan tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Setelah melalui lima tahapan tersebut, diperoleh produk akhir berupa LKS berbasis qur’ani untuk Madrasah Tsanawiyah.

1. Validasi/ Kelayakan

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi yang terdiri dari kelayakan isi dan soal-soal pada LKS. Validasi tahap pertama masih banyak terjadi kesalahan dan kekurangan pada aspek penyajian jadi perlu dilakukan kembali perbaikan sesuai dengan masukan-masukan yang diberikan oleh validator. Dari validasi pertama diberikan penilaian dengan nilai rata-rata 3,92 dengan kriteria baik. Pada kelayakan isi materi validator menyebutkan bahwa materi yang dimuat baik dan pada kelayakan soal-soal juga disebutkan bahwa sangat baik ataupun layak sehingga LKS dikatakan baik untuk menunjang proses pembelajaran yang akan di uji cobakan.

Validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata 4,08 dengan kriteria baik namun harus ada perbaikan ataupun revisi sebelum mendapat rerata skor nilai pada aspek bahasa yaitu dengan merevisi pemilihan huruf yang menarik. Sehingga LKS dari segi aspek bahasa

dinyatakan baik yaitu dapat di gunakan dalam uji coba. Selanjutnya validasi yang dilakukan oleh ahli aspek konten al-qur'an dimana validasi pertama memberikan saran untuk penambahan ayat al-qur'an setelah itu diperoleh lah nilai rata-rata dalam perbaikan yaitu 4,33 dengan kriteria sangat baik ataupun sangat layak yang artinya saat LKS diuji cobakan peneliti dapat memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran yang mengaitkan dengan ayat-ayat al-qur'an yang telah divalidasi. Langkah ke empat yaitu validasi yang dilakukan oleh ahli desain media yang dilakukan selama dua kali, karena pada validasi tahap pertama masih kurangan teliti dalam mendesain dan masih banyak kesalahan dari aspek dan diberikan saran oleh validator sehingga dilakukan revisi ulang sehingga mendapat nilai rata-rata 4,05 dengan kriteria baik ataupun layak sehingga hasil pengembangan desain lebih baik dan menarik. Dari tahapan validasi tersebut dapat dikatakan bahwa LKS berbasis qur'ani ini valid atau layak karena media pembelajaran ini berperan sebagai salah satu sumber belajar. Artinya melalui media LKS berbasis qur'ani ini peserta didik dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa.

2. Praktikalitas

Kepraktisan ini mengacu pada pengguna media yang dikembangkan, dapat kita lihat dari respon 5 siswa dan guru terhadap bahan ajar LKS yang dikembangkan yaitu sebagai berikut: Tanggapan siswa dan guru sangat diperlukan dalam pengembangan LKS berbasis qur'ani ini, hal ini dilakukan karena LKS ini digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru untuk siswa. Hasil tanggapan guru IPA Biologi digunakan untuk memperoleh masukan-masukan guna penyempurnaan produk serta indikator bahwa LKS IPA Biologi yang dikembangkan dapat dikatakan praktis. Tanggapan guru terhadap LKS IPA Biologi mendapat presentase sebesar 4,55 dengan kriteria praktis, artinya produk LKS IPA Biologi ini sangat praktis dalam penunjang suatu proses belajar. Berdasarkan hasil data tanggapan siswa terhadap LKS IPA Biologi mendapat presentase sebesar 4,35 dengan kriteria sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap LKS IPA Biologi adalah sangat baik. Tanggapan siswa terhadap LKS IPA Biologi berbasis qur'ani yaitu mudah digunakan ataupun sangat praktis.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Dalam pengembangan LKS selain melakukan uji kelayakan, uji praktikalitas, peneliti juga melakukan uji coba soal terhadap peserta didik. Uji coba evaluasi hasil belajar ini melalui dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test*. Jumlah butir soal untuk *pre-test* yaitu sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan ganda sedangkan jumlah butir soal untuk *post-test* sebanyak 15 soal dalam bentuk pilihan ganda.

Peneliti melakukan uji coba produk pada peserta didik yang terdiri dari 28 peserta didik untuk uji coba soal *pre-test* didapati hasil yaitu dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 yang menyatakan bahwa produk bahan ajar LKS efektif untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan. Setelah dikatakan efektif dalam uji coba *pre-test* yaitu dapat dilanjutkan ke Tahap selanjutnya. setelah peneliti melakukan uji coba pemakaian *pre-test* pada peserta didik kelas VII MTs N 8 Batang Hari. Pada uji coba pemakaian selanjutnya dilakukan uji *pos-test* yang didapatkan dari hasil belajar peserta didik melalui uji coba *post-test* memperoleh nilai rata-rata 93,24 dan nilai terendah 66,6. Hasil presentase peserta didik yang tuntas sesuai KKM yaitu 23 orang dengan presentase 82,1 % siswa bisa mencapai nilai standar yang sudah ditentukan dan 5 orang dengan hasil presentase 17,9 % siswa yang belum mencapai standard untuk materi pencemaran

lingkungan. Sebelum menggunakan LKS berbasis Qur'ani nilai belajar siswa mencapai 86,58 dan nilai terendah mencapai 60 dalam pembelajaran pencemaran lingkungan. Hasil persentasinya sebelum menggunakan LKS berbasis Qur'ani yaitu 19 orang dengan presentase 67,8 % dan 9 orang dengan hasil presentase 32,1 % yang belum mencapai standar yang sudah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi sesudah menggunakan LKS berbasis Qur'ani mencapai 14,2 % kenaikannya yaitu dapat dikatakan sangat bagus atau efektif karena hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS berbasis Qur'ani pada materi pencemaran lingkungan ini bisa melebihi atau telah memenuhi KKM yang telah ditentukan pada materi pencemaran lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Dari tahapan validitas yang dilakukan penilaian oleh para ahli dapat dikatakan bahwa LKS berbasis Qur'ani dikatakan valid atau layak karena media pembelajaran ini berperan sebagai salah satu sumber belajar. Artinya melalui media LKS berbasis Qur'ani ini peserta didik dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa. bahwa produk yang telah didesain berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Qur'ani pada materi pencemaran lingkungan sangat layak digunakan dalam penelitian. Tingkat praktikalitas LKS yang telah didesain yaitu sangat praktis. sangat praktis karena LKS merangkum materi pencemaran lingkungan dan ayat al-Qur'an secara ringkas dan jelas, mudah menggunakannya, mudah dibawa dan sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru untuk siswa. Hasil evaluasi LKS berbasis Qur'ani pada materi pencemaran lingkungan pada peserta didik kelas VII MTs N 8 Batang Hari memperoleh nilai rata-rata dengan nilai tertinggi 93,24 dan nilai terendah 66,6. Hasil persentase peserta didik yang tuntas sesuai KKM adalah 82,1%. Maka LKS berbasis Qur'ani pada materi pencemaran lingkungan ini dapat dikategorikan efektif. Karena hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS berbasis Qur'ani pada materi pencemaran lingkungan ini bisa melebihi atau telah memenuhi KKM yang telah ditentukan pada materi pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013. *Authentic Assesment Sebagai Pendekatan Belajar Siswa di Sekolah*. Diakses pada Senin, 04 November 2013.
- Anonim, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : WALI.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aripin, Ipin. 2018. *Konsep dan Aplikasi Mobile Learning dalam Pembelajaran Biologi*. *Jurnal Bio Education*.3(1):1-9.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Instrument Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:BSNP.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), h. 407.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tirtahardja, U. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Toharudin, Uus dkk. 2011. *Membangun Literasi Sains Siswa*. Bandung: Humaniora.